

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dianalisis oleh penulis dalam skripsi yang berjudul “Analisis Framing Model Robert Entman Tentang Pemberitaan Kasus Kekerasan Seksual P Diddy Di Media Online BBC News Indonesia” maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Kesimpulan pertama yaitu, BBC News Indonesia tidak hanya menyoroti tindakan Sean “Diddy” Combs sebagai pelaku kekerasan seksual, tetapi juga membingkai kasus ini sebagai bagian dari permasalahan yang lebih luas, yaitu penyalahgunaan kekuasaan, dominasi selebritas, dan ketimpangan dalam industri hiburan. BBC menempatkan kasus ini sebagai refleksi dari budaya eksploitasi yang sudah lama dibiarkan, serta menunjukkan bagaimana sistem sosial dan profesional di sekitar pelaku turut berkontribusi dalam membentuk lingkungan yang memungkinkan kekerasan seksual terjadi dan berulang.

Kesimpulan kedua yaitu, BBC menginterpretasikan penyebab kasus kekerasan seksual yang dilakukan oleh Diddy sebagai hasil dari sistem industri hiburan yang permisif, minim pengawasan, serta memberikan ruang bagi selebritas untuk bertindak tanpa akuntabilitas. BBC menyoroti bahwa pelaku memanfaatkan status dan kekuasaannya untuk membungkam korban, menghindari hukum, dan melanggengkan kekerasan seksual. Dengan demikian, media ini memperlihatkan bahwa penyebab peristiwa bukan hanya karena individu, melainkan juga karena struktur kekuasaan yang melindungi pelaku.

Kesimpulan ketiga yaitu, BBC memberikan penilaian moral yang tegas terhadap tindakan Diddy sebagai pelanggaran serius terhadap hukum dan norma sosial. Dalam narasinya, BBC menampilkan dampak yang dialami oleh para korban, termasuk trauma jangka panjang, serta menyajikan suara korban, pengacara, dan saksi sebagai bentuk keberpihakan terhadap korban. Walau BBC

juga menampilkan pembelaan dari pihak Diddy dan tim hukumnya, secara keseluruhan, media ini memposisikan kekerasan seksual sebagai tindakan tidak bermoral dan merugikan banyak pihak.

Kesimpulan keempat yaitu, BBC menekankan pentingnya penegakan hukum yang adil dan transparan, serta mendorong agar pelaku mempertanggungjawabkan perbuatannya melalui jalur peradilan. Selain itu, media ini menyoroti perlunya perlindungan terhadap korban serta perubahan sistemik dalam industri hiburan untuk mencegah terjadinya kekerasan serupa di masa depan. Dengan demikian, pemberitaan BBC tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membingkai kasus ini sebagai masalah sosial yang memerlukan solusi jangka panjang dan reformasi struktural.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa BBC News Indonesia membingkai kasus kekerasan seksual yang melibatkan Sean "Diddy" Combs secara kritis dan mendalam dengan menggunakan elemen framing Robert N. Entman. Media ini tidak hanya menyampaikan informasi sebagai peristiwa kriminal individu, tetapi juga mengangkatnya sebagai masalah sosial dan struktural yang melibatkan penyalahgunaan kekuasaan, sistem industri hiburan yang permisif, serta lemahnya perlindungan terhadap korban. BBC juga secara konsisten menunjukkan keberpihakan terhadap korban, mendorong proses hukum yang adil, dan merekomendasikan adanya reformasi untuk mencegah terulangnya kekerasan serupa. Dengan demikian, pemberitaan BBC tidak hanya membentuk pemahaman publik terhadap kasus Diddy, tetapi juga mengajak masyarakat untuk melihat pentingnya keadilan, transparansi, dan perubahan sistemik.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teroritis**

Secara teoritis, penelitian ini memperkuat pemahaman tentang bagaimana model framing Robert N. Entman dapat digunakan untuk menganalisis pemberitaan media terhadap kasus-kasus yang sensitif dan kompleks, seperti kekerasan seksual yang melibatkan figur publik. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa media memiliki kekuatan besar dalam

membentuk cara pandang masyarakat terhadap suatu isu, tidak hanya melalui isi berita, tetapi juga melalui cara berita tersebut dibingkai. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi studi-studi komunikasi selanjutnya, khususnya dalam ranah jurnalistik dan analisis media.

## **2. Implikasi Praktis**

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa media seperti BBC News Indonesia memainkan peran penting dalam mengangkat isu sosial yang sering kali tersembunyi di balik ketenaran dan kekuasaan. Dengan pendekatan framing yang mendalam, media tidak hanya menyampaikan fakta, tetapi juga dapat mengarahkan perhatian publik pada masalah struktural yang lebih luas. Hal ini penting bagi praktisi media dan jurnalis agar lebih sadar akan tanggung jawab etis dan sosial dalam menyusun pemberitaan, khususnya terkait isu kekerasan seksual dan penyalahgunaan kekuasaan.

## **C. Saran**

### **1) Bagi Praktisi**

Penting bagi praktisi media, khususnya jurnalis, untuk lebih kritis dalam menyusun dan memilih framing dalam pemberitaan mereka, jurnalis juga perlu lebih hati-hati dalam memilih cara menyampaikan berita, terutama tentang kasus kekerasan seksual. Berita tidak hanya untuk memberikan informasi saja, tetapi juga untuk membantu orang memahami masalah yang lebih besar, seperti ketidakadilan dalam sistem dan penyalahgunaan kekuasaan. Selain itu, jurnalis harus memastikan berita yang disampaikan seimbang, memberi ruang bagi suara korban dan juga pihak yang membela pelaku, agar orang bisa mendapatkan gambaran yang jelas dan adil. Media juga bisa berperan penting dalam mendorong perubahan dalam sistem hukum dan budaya industri hiburan agar kasus seperti ini tidak terulang.

### **2) Bagi Akademisi**

Bagi akademisi, penelitian ini menunjukkan betapa pentingnya teori framing untuk menganalisis berita. Peneliti bisa mengembangkan penelitian

lebih lanjut tentang bagaimana media memengaruhi pandangan publik terhadap masalah besar lainnya. Akademisi juga bisa memasukkan contoh seperti ini dalam materi kuliah agar mahasiswa lebih paham tentang peran media dalam pemberitaan isu sensitif. Selain itu, akademisi bisa membuat panduan untuk media agar lebih bijak dalam melaporkan kasus kekerasan seksual dan masalah besar lainnya. Secara keseluruhan, penelitian ini mengajarkan bahwa media dan akademisi perlu memahami bagaimana cara pemberitaan disampaikan, karena itu bisa membantu mengubah cara pandang masyarakat dan mendorong perubahan sosial yang lebih baik.

